

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekerasan remaja merupakan isu sosial yang kompleks dan berdampak luas terhadap korban, pelaku, maupun masyarakat. Fenomena ini mencakup kekerasan fisik, psikologis, seksual, hingga bullying dan tawuran, yang kerap terjadi di rumah, sekolah, maupun ruang publik. Faktor pemicunya meliputi lingkungan keluarga disfungsi, tekanan teman sebaya, paparan media kekerasan, dan ketidakstabilan emosi [1].

Media massa, khususnya berita online, memainkan peran strategis dalam membentuk persepsi publik dan memengaruhi kebijakan. Pemberitaan kekerasan remaja—seperti pada kasus OSPEK—dapat membentuk opini publik hingga mendorong moral panic terkait isu sosial tertentu [2][4][9]. Framing media terhadap fenomena seperti *online shaming* bahkan dapat mengonstruksi ancaman sebagai sesuatu yang serius dan berbahaya [3].

Di era digital, volume pemberitaan yang besar menyulitkan analisis manual terhadap tren dan pola kekerasan remaja. Oleh karena itu, pendekatan berbasis *Natural Language Processing* (NLP) dan *Data Mining* menjadi krusial. NLP memungkinkan ekstraksi makna dari data teks secara otomatis [5], sementara *Data Mining* membantu menemukan pola tersembunyi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan [6].

Kombinasi teknik seperti *Time Series Analysis* (TSA), *Topic Modeling*, dan *Association Rule Mining* (ARM) memungkinkan identifikasi tren temporal, tema dominan, serta keterkaitan antar topik kekerasan remaja dalam berita [7][8][12]. ARM secara khusus telah terbukti efektif dalam mengungkap pola asosiasi tersembunyi pada data transaksional [8][9].

Pemahaman mendalam terhadap pola-pola ini sangat penting bagi peneliti, pembuat kebijakan, serta praktisi perlindungan anak dan remaja dalam merumuskan intervensi yang tepat sasaran. Mengingat banyak studi sebelumnya masih bergantung pada analisis manual dan data terbatas [10], penelitian ini berupaya memanfaatkan kemajuan NLP dan Data Mining untuk memetakan tren dan pola kekerasan remaja secara lebih komprehensif dalam pemberitaan online di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tren volume pemberitaan mengenai kekerasan remaja di media *online* Indonesia selama periode Agustus 2024 hingga Mei 2025?
2. Apa saja topik-topik utama yang muncul dalam pemberitaan kekerasan remaja di media *online* Indonesia?
3. Bagaimana pola asosiasi antara topik-topik (dan kata kunci) yang terkait dengan kekerasan remaja dalam pemberitaan *online* Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

1. Sumber Data: Data penelitian terbatas pada artikel berita *online* yang dikumpulkan dari portal-portal berita terkemuka di Indonesia yang dapat diakses melalui *web scraping*, seperti Kompas.com, Detik.com, CNNIndonesia.com, Liputan6.com, Tempo.co, Tribunnews.com, Antaranews.com, Kumparan.com, CNBCIndonesia.com, Inews.id, Sindonews.com, IDN Times.com, Okezone.com, Kontan.co.id, dan Viva.co.id.
2. Rentang Waktu: Periode analisis data dibatasi pada 1 Agustus 2024 hingga 31 Mei 2025.
3. Fokus Topik: Penelitian ini secara spesifik berfokus pada topik "kekerasan remaja" berdasarkan kata kunci pencarian yang relevan.
4. Metode Analisis: Analisis topik dibatasi pada algoritma Latent Dirichlet Allocation (LDA), *Association Rule Mining* (menggunakan algoritma Apriori), dan *Time Series Analysis* sederhana untuk pemetaan tren.
5. Tingkat Analisis Teks: Analisis teks berfokus pada identifikasi topik dan pola asosiasi kata/topik. Penelitian ini tidak mencakup analisis sentimen atau klasifikasi teks lebih lanjut.
6. Ketersediaan Data: Keterbatasan data yang dapat diakses oleh *web scraper* dari arsip portal berita (terutama untuk data historis yang sangat jauh atau situs dengan kebijakan *anti-scraping* yang ketat) merupakan batasan inheren penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan memetakan tren volume pemberitaan mengenai kekerasan remaja di media *online* Indonesia dari Agustus 2024 hingga Mei 2025.

2. Mengidentifikasi dan menginterpretasikan topik-topik utama yang muncul dalam pemberitaan kekerasan remaja di media *online* Indonesia.
3. Menemukan dan menganalisis pola asosiasi antara topik-topik dan kata kunci yang terkait dengan kekerasan remaja dalam pemberitaan *online* Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:

- Memberikan kontribusi pada literatur ilmiah di bidang *content analysis* berbasis komputasi dan *digital journalism*, khususnya dalam konteks isu sosial di Indonesia.
- Menyediakan contoh aplikasi praktis dari teknik *web scraping*, *topic modeling*, *association rule mining*, dan *time series analysis* pada data teks skala besar.

2. Manfaat Praktis:

- Bagi Pembuat Kebijakan: Hasil pemetaan tren dan pola topik dapat menjadi dasar informasi untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam pencegahan dan penanganan kekerasan remaja di Indonesia.
- Bagi Lembaga Perlindungan Anak/Remaja: Membantu dalam mengidentifikasi periode-periode kritis atau jenis-jenis kekerasan yang memerlukan perhatian khusus, serta konteks narasi yang dominan di media, untuk merancang program intervensi yang lebih efektif.
- Bagi Media Massa: Memberikan wawasan tentang bagaimana isu kekerasan remaja diberitakan, mengidentifikasi aspek mana yang sering ditekankan atau kurang disorot, yang dapat menjadi masukan untuk jurnalisme yang lebih komprehensif.